

PENGARUH INVESTASI ASING TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Nike Fiola¹, Aprilliantoni²

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam "45" Bekasi

Email: nikefiola180504@gmail.com¹, apriliantoni@unismabekasi.ac.id²

ABSTRACT

Foreign Investment or Foreign Direct Investment (FDI) has a strategic role in supporting the progress of the Indonesian economy, especially in increasing the competitiveness of the national economy. The purpose of this study is to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI) on various aspects of economic growth in Indonesia. Using a qualitative descriptive approach, this study reveals that FDI not only contributes to increasing production capacity, but also provides benefits in the form of technology transfer, job creation, and increasing the competitiveness of local industries. The data obtained shows that throughout 2024, investment realization in Indonesia reached IDR 829.9 trillion, of which FDI contributed 50.7% or around IDR 421.7 trillion. Meanwhile, Domestic Direct Investment (FDI) recorded higher growth of 29.1% annually. Investment equity outside Java also recorded significant growth of 18.3%, indicating the government's success in encouraging equitable economic development. However, the success of this investment requires attention to aspects of ethics, desire, and the principle of transparency to support inclusive and sustainable economic growth.

Keyword: *Foreign Investment, Indonesian Economy*

ABSTRAK

Investasi Asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki peran strategis dalam mendukung kemajuan ekonomi Indonesia, khususnya dalam meningkatkan daya saing perekonomian nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruhnya Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap berbagai aspek pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap bahwa PMA tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga memberikan manfaat berupa alih teknologi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing industri lokal. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, realisasi investasi di Indonesia mencapai Rp829,9 triliun, di mana PMA memberikan kontribusi sebesar 50,7% atau sekitar Rp421,7 triliun. Sementara itu, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu sebesar 29,1% secara tahunan. Ekuitas investasi di luar Jawa juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 18,3%, yang menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam mendorong pemerataan pembangunan ekonomi. Namun, keberhasilan investasi ini memerlukan perhatian pada aspek etika, keinginan, dan asas transparansi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Investasi Asing, Perekonomian Indonesia*

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.873.999

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

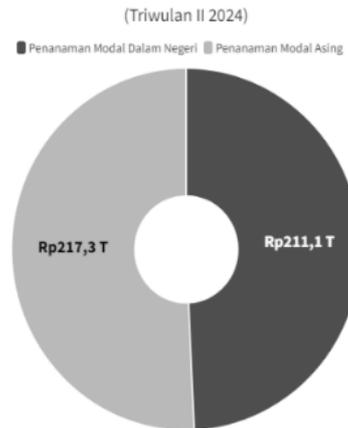
PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses jangka panjang yang mencerminkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Konsep ini menggambarkan perkembangan atau kemajuan perekonomian suatu negara. Dengan menganalisis laju pertumbuhan dari tahun ke tahun, kita dapat mengetahui efektivitas pengelolaan ekonomi jangka pendek sekaligus menilai langkah-langkah yang diambil untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Di antara faktor-faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi, baik yang bersumber dari Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Investasi memegang peranan penting dalam mendorong peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja baru, dan penguatan sektor-sektor utama dalam perekonomian. Dengan investasi, infrastruktur pembangunan dapat ditingkatkan, teknologi terkini dapat diadopsi, dan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Penanaman Modal Asing (PMA) berpotensi memberikan dampak besar dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi Indonesia. Melalui aliran Investasi asing, baik dalam bentuk langsung maupun investasi sekuritas, Indonesia dapat memperoleh alih teknologi, pengetahuan, dan akses yang lebih luas ke pasar internasional. Selain itu, Investasi asing juga dapat mempererat hubungan ekonomi antarnegara sekaligus Meningkatkan daya saing perekonomian nasional di kancah global.

Bukan hanya Penanaman Modal Asing (PMA) saja, ada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) juga memegang peranan penting dalam mendukung kemajuan ekonomi Indonesia di masa depan. Investasi dalam negeri melibatkan kontribusi aktif dari para pelaku ekonomi dalam negeri, baik perusahaan besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penanaman modal dalam negeri tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga berperan dalam memajukan perekonomian di tingkat lokal, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Di sisi lain, likuiditas saham memudahkan kegiatan investasi, sehingga investor dapat dengan cepat memperjualbelikan sahamnya dan mencairkannya menjadi uang tunai jika diperlukan.

Investor asing memberikan dampak positif bagi pasar, salah satunya adalah menekan biaya transaksi melalui terciptanya persaingan yang sehat dalam penetapan harga. Namun, perhatian terhadap aspek etika dalam praktik investasi sangatlah penting. Etika memegang peranan penting dalam menjaga kepercayaan publik, integritas bisnis, dan memenuhi harapan publik. Baik investor domestik maupun asing, penting untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya serta menjaga keharmonisan dalam Masyarakat. Dengan menerapkan prinsip etika bisnis di Indonesia, pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan dapat tercapai. Keputusan investasi perlu didasarkan pada asas transparansi, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap kelestarian lingkungan.



*Gambar 1. Realisasi Investasi asing dan dalam negeri.
Sumber: kementerian investasi/BPKM*

Berdasarkan data di atas, terlihat dari total jumlah investasi, Kementerian Investasi/BKPM mencatat realisasi investasi di Indonesia mencapai Rp 428,4 triliun pada triwulan II tahun 2024. Angka ini meningkat sebesar 22,5% tahun ke tahun (year-on-year) dan 6,7% kuartal ke kuartal. Total angkatan kerja yang diterima pada periode ini adalah 677.623 orang, dimana sekitar 50,7% diantaranya berinvestasi di luar negeri. Total investasi luar negeri diperkirakan mencapai Rp 217,3 triliun pada tahun 2024, meningkat 16,6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan total penanaman modal dalam negeri mencapai Rp 211,1 triliun, meningkat 29,1% dari tahun sebelumnya.

Penanaman modal di Jawa mencapai Rp213,2 triliun, tumbuh 27,1% tahun ke tahun. Investasi di luar Jawa juga meningkat 18,3% tahun ke tahun menjadi 215,2 triliun rupiah. Dengan demikian, volume investasi sepanjang Januari–Juni 2024 mencapai Rp829,9 triliun, tumbuh 22,3% secara tahunan. Jumlah total karyawannya 1,2 juta. Total penanaman modal asing diharapkan mencapai Rp421,7 triliun pada tahun 2024, sedangkan penanaman modal dalam negeri diharapkan mencapai Rp408,2 triliun.

Perkembangan positif ini diharapkan dapat terus menumbuhkan investasi dalam dan luar negeri, memperkuat struktur perekonomian nasional, meningkatkan daya saing internasional dan berkontribusi terhadap sasaran pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah.

LITERATUR REVIEW

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan penanaman modal oleh penanam modal asing yang beroperasi di wilayah kesatuan negara Republik Indonesia, baik seluruhnya dengan Investasi asing maupun melalui kerja sama dengan Investasi dalam negeri. Kegiatan ini yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Investasi. Dalam ketentuan ini, yang dimaksud dengan Investasi asing meliputi instrumen pembayaran internasional yang tidak berasal dari cadangan mata uang asing Indonesia, peralatan perusahaan seperti teknologi dan bahan impor yang tidak dibiayai dengan mata uang asing Indonesia, dan bagian dari keuntungan perusahaan yang diolah menjadi dana dalam negeri bagian operasi (Jufrida et al., 2017). Menurut Pak Lely dan Pak Brown, investasi mencerminkan komitmen untuk mendistribusikan aset dalam jangka panjang dengan harapan menghasilkan keuntungan yang mengimbangi berbagai risiko, seperti inflasi dan ketidakpastian di masa depan. Di Indonesia, sebagai negara berkembang, investasi memegang peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu,

diperlukan perencanaan investasi yang matang untuk mengalokasikan dana secara efisien dan menghindari kerugian akibat proyek yang tidak menguntungkan.

Bentuk Investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA)

Terdapat dua bentuk utama dalam penanaman modal asing (PMA) di Indonesia, yaitu penanaman modal portofolio dan penanaman modal langsung. Penanaman modal portofolio biasanya dilakukan melalui pasar modal dengan menggunakan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Akan tetapi, jenis penanaman modal ini sering kali tidak berdampak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja baru di perusahaan yang menerbitkannya (emiten). Sebaliknya, penanaman modal langsung atau Foreign Direct Investment (FDI) melibatkan pengelolaan aset riil, seperti pembelian tanah untuk fasilitas produksi, pembangunan infrastruktur produksi, dan pengadaan peralatan logistik. Penanaman modal langsung ini cenderung berdampak lebih signifikan terhadap perekonomian karena berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dan operasi pengelolaan. (Novi et al., n.d.)

Dampak Investasi Asing terhadap Pertumbuhan di Indonesia

Investasi asing berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, membawa dampak baik yang menguntungkan maupun tantangan yang negatif. Bagian positifnya, investasi asing langsung mendukung pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produksi dan memperluas sektor ekonomi, serta memfasilitasi transfer teknologi dan pengetahuan yang meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Lebih lanjut, penanaman modal asing menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan nasional, dan memperkuat cadangan devisa suatu negara sehingga mendukung stabilitas nilai tukar. Selain itu, banyak proyek infrastruktur yang didanai oleh investor asing, sehingga mendorong konektivitas dan pertumbuhan jangka panjang. Namun, investasi asing juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti mengalami ketergantungan ekonomi yang berlebihan terhadap modal asing, ketidakseimbangan dalam persaingan antara perusahaan dalam dan luar negeri dan potensi eksploitasi terhadap sumber daya alam serta tenaga kerja jika tidak dikendalikan dengan tepat. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengelola investasi asing dengan bijak untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus memastikan bahwa masyarakat lokal dapat memaksimalkan manfaat yang dihasilkan. Dengan pendekatan yang tepat, investasi asing dapat menjadi pilar utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan induktif, yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Investasi Asing Terhadap Perekonomian Indonesia. Menurut Sugiyono (2011:56), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi alamiah objek, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam melalui pemahaman berbagai aspek yang relevan tentang peran strategis investasi asing dalam mendukung perekonomian di Indonesia.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi Asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penanaman modal ini memberikan berbagai manfaat, seperti mendatangkan modal finansial,

transfer teknologi, keahlian manajerial, dan inovasi yang memperkuat daya saing industri lokal. Transfer teknologi dari penanaman modal asing memungkinkan industri dalam negeri untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengadopsi praktik terbaik global, dan mengelola efisiensi operasional yang lebih baik. Selain itu, kehadiran Penanaman Modal Asing (PMA) juga memaksa sektor ekonomi lokal untuk beradaptasi dengan standar internasional, yang pada akhirnya memperkuat daya saing Indonesia di pasar global.

Berdasarkan data empiris, realisasi investasi asing akan mencapai Rp 421,7 triliun pada tahun 2024 atau sekitar 50,7% dari total investasi di Indonesia yang tercatat sebesar Rp 829,9 triliun. Penanaman modal ini menghasilkan pertumbuhan sebesar 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi asing sebagian besar mengalir ke sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, teknologi informasi, energi, dan manufaktur, dengan dampak nyata berupa modernisasi fasilitas umum seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara. Peningkatan ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas perekonomian, tetapi juga memperkuat jaringan logistik nasional, yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan berkeadilan.

Namun diskusi penelitian ini juga menyoroti sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Ketergantungan perekonomian terhadap modal asing dapat menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik. Keunggulan investasi asing, khususnya pada strategi sektoral, berpotensi melahirkan pelaku ekonomi lokal. Lebih lanjut, ketergantungan ini dapat meningkatkan kerentanan perekonomian terhadap tren global, seperti gangguan pasar dan kemungkinan penarikan modal secara tiba-tiba oleh investor asing. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang berimbang dan strategis untuk mengelola investasi asing agar tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek namun juga mendukung upaya pengurangan pengangguran dan kemiskinan.

Pemerintah juga diharapkan untuk lebih meningkatkan investasi dalam negeri untuk mengurangi risiko dominasi asing. Kebijakan yang mendorong kerja sama antara investor asing dan lokal dapat menjadi solusi untuk memaksimalkan kekuatan kedua jenis investasi tersebut. Upaya tersebut meliputi kepatuhan terhadap prinsip transparansi, kepatuhan terhadap etika bisnis, dan filantropi lingkungan untuk memastikan bahwa semua investasi yang dilakukan di Indonesia memberikan keuntungan yang maksimal bagi masyarakat dan perekonomian negara.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penanaman modal asing, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), telah menjadi pilar penting dalam memperkuat struktur perekonomian Indonesia. Investasi asing langsung memberikan manfaat yang signifikan melalui transfer teknologi, penguatan daya saing internasional dan terciptanya kesempatan kerja. Sementara itu, PMDN juga berperan penting dalam memperkuat pelaku ekonomi lokal dan mendukung pengembangan sektor UKM. Semakin meratanya pemerataan investasi antara Pulau Jawa dan daerah lainnya menunjukkan upaya pemerintah dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun, agar investasi tersebut berhasil, diperlukan dukungan politik yang konsisten untuk memasukkan prinsip-prinsip etika dan aspirasi ke dalam semua keputusan investasi. Pemerintah dan pelaku ekonomi perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa investasi tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan dengan dampak jangka panjang. Oleh karena itu, investasi dapat menjadi katalis utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat, merata, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonom*. 1–23.
- Bogdan, tylor. (2014). *Metoda Penelitian. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Irfan, Sjahruddin, H., Ansaryandi, M., Ramli, H. A., Fryson, & Pratama, W. (2023). Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Asing. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2)(2), 700–709.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kambono, H. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Elyzabet Indrawati Marpaung. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14, 1.
- Novi, P., Ningrum, C., & Bagus Indrajaya, G. (n.d.). *E-Jurnal EP Unud*, 7 [2]: 230-259. 230–259.
- Pasaribu, A. S., & Nasution, A. R. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 22. <https://doi.org/10.33087/eksis.v15i1.426>
- PENANAMAN MODAL ASING*. (2023). WIKIPEDIA. https://id.wikipedia.org/wiki/Penanaman_Modal_Asing
- Yonatan, A. Z. (2024). *Realisasi Investasi Asing di Indonesia pada Triwulan II 2024*. Goodstat. <https://goodstats.id/article/realisasi-investasi-asing-di-indonesia-pada-triwulan-ii-2024-frUP4>